



PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMENUHAN GIZI SELAMA KEHAMILAN DALAM RANGKA PENCEGAHAN KASUS STUNTING

Ika Sumiyarsi Sukamto¹, Emalia Rizqi Anggita², Fildza Alya Iqlima³, Zulfa Nadia⁴, Desy Vidi Kurniasari⁵, Nailah Khairunnisa⁶
Universitas Sebelas Maret, Indonesia
ikasumiyarsi@staff.uns.ac.id

Diserahkan tanggal 13 Juni 2025 | Diterima tanggal 15 Juni 2025 | Diterbitkan tanggal 30 Juni 2025

Abstract:

Stunting remains a chronic nutritional issue and a major public health concern, including in Klaten Regency, Central Java. Klaten Tengah District has a high stunting prevalence, partly due to limited nutritional knowledge among pregnant women. This community engagement aimed to enhance their understanding of pregnancy nutrition through multimedia-based education. A descriptive quantitative method with a pretest-posttest design was applied to 20 pregnant women at Klaten Tengah Public Health Center. The intervention involved an educational video and discussion session. Wilcoxon Signed-Rank Test showed a significant increase in knowledge scores from 78 to 98 ($p = 0.0002$). The results indicate that multimedia education effectively improves pregnant women's knowledge of nutritional needs, supporting its use as a community-level strategy to prevent stunting.

Keywords: *Multimedia Education, Pregnancy Nutrition, Pregnant Women, Stunting*

Abstrak:

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang menjadi tantangan kesehatan masyarakat, termasuk di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Kecamatan Klaten Tengah tercatat sebagai salah satu wilayah dengan prevalensi stunting tinggi. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai pemenuhan gizi selama masa kehamilan menjadi salah satu faktor penyebab. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait pemenuhan gizi melalui edukasi berbasis multimedia. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan pretest dan posttest terhadap 20 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Klaten Tengah. Intervensi dilakukan melalui pemutaran video edukatif dan sesi tanya jawab. Hasil analisis menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan adanya peningkatan signifikan rata-rata skor pengetahuan dari 78 menjadi 98 ($p = 0,0002$). Edukasi multimedia terbukti efektif meningkatkan pemahaman ibu hamil terkait pentingnya asupan gizi selama kehamilan. Temuan ini mendukung penggunaan media audiovisual sebagai strategi edukasi yang relevan untuk mencegah stunting pada tingkat komunitas.

Kata Kunci: *Edukasi Multimedia, Gizi Kehamilan, Ibu Hamil, Stunting*

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia. Kondisi ini terjadi akibat kekurangan gizi yang berlangsung dalam waktu lama, terutama selama 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yang dimulai sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun. Stunting tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik anak yang terhambat, tetapi juga memengaruhi perkembangan otak, kecerdasan, produktivitas di masa depan, dan meningkatkan risiko terkena penyakit tidak menular di usia dewasa.

Di Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, masalah stunting menunjukkan tren yang mengkhawatirkan. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi stunting di kabupaten ini mengalami peningkatan signifikan sebesar 6,3%, dari 18,2% pada tahun 2022 menjadi 24,5% pada tahun 2023 (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Peningkatan ini menunjukkan adanya permasalahan mendasar yang belum tertangani secara optimal. Secara spesifik, Kecamatan Klaten Tengah tercatat memiliki prevalensi stunting sebesar 16,21% dalam periode yang sama (Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten, 2023), menjadikannya sebagai salah satu wilayah prioritas intervensi.

Masalah stunting di Kecamatan Klaten Tengah tidak dapat dipisahkan dari rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemenuhan gizi selama masa kehamilan. Ketidaktahuan ini berisiko menyebabkan asupan nutrisi ibu tidak mencukupi, sehingga berdampak pada kualitas pertumbuhan janin. Kurangnya edukasi mengenai gizi seimbang, pola makan sehat, serta minimnya akses informasi yang tepat bagi ibu hamil menjadi faktor penyumbang utama dalam siklus stunting yang terus berulang.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi gizi dapat memberikan dampak signifikan dalam upaya pencegahan stunting. Misalnya, penelitian oleh Cahyani et al. (2023) di Kabupaten Cianjur menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil sebesar 15,38% setelah dilakukan penyuluhan gizi. Sementara itu, Majid et al. (2024) membuktikan bahwa pendekatan ceramah dan diskusi mampu meningkatkan kesadaran ibu mengenai pentingnya gizi selama kehamilan di Kabupaten Enrekang. Namun demikian, intervensi serupa belum secara optimal diterapkan di Kecamatan Klaten Tengah, meskipun wilayah ini termasuk dalam kategori daerah dengan prevalensi stunting tinggi.

Permasalahan ini menjadi semakin penting untuk ditangani mengingat adanya kebijakan nasional yang menekankan percepatan penurunan stunting secara konvergen dan multisektor, seperti yang diatur dalam Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, serta dukungan kebijakan jangka panjang dalam Perpres No. 12 Tahun 2025 dan Undang-Undang No. 59 Tahun 2024 tentang Pembangunan Kesehatan Berkelanjutan. Namun demikian, kebijakan ini masih membutuhkan implementasi konkret di tingkat lokal, termasuk upaya sistematis dalam pemberdayaan ibu hamil melalui edukasi berbasis komunitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah: "Bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan gizi selama kehamilan dengan upaya pencegahan stunting di Kecamatan Klaten Tengah?"

Untuk menjawab permasalahan ini, kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode edukatif berbasis penyuluhan serta pengumpulan data primer menggunakan kuesioner kepada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Klaten Tengah. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya edukasi gizi dalam mencegah stunting sejak masa kehamilan serta menjadi bahan pertimbangan strategis dalam perumusan kebijakan intervensi di tingkat kecamatan dan kabupaten.

METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai pemenuhan gizi selama kehamilan dalam rangka pencegahan stunting. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode edukatif berbasis penyuluhan, dengan pendekatan interaktif melalui pemutaran video, diskusi, dan evaluasi tertulis.

Sasaran kegiatan adalah para ibu hamil yang tergabung dalam kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, yang dipilih secara purposif berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten yang menunjukkan peningkatan prevalensi stunting yang signifikan di wilayah tersebut (Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten, 2023). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2025, setelah dilakukan koordinasi dengan bidan koordinator dan bidan desa yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kelas ibu hamil.

Jumlah peserta dalam kegiatan ini sebanyak 20 orang ibu hamil, dengan latar belakang pendidikan, pekerjaan, dan usia yang beragam. Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA, berprofesi sebagai ibu rumah tangga, dan berada pada kelompok usia ≥ 29 tahun.

Kegiatan diawali dengan pengisian kuesioner pretest untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta mengenai pemenuhan gizi selama kehamilan. Selanjutnya, peserta diberikan intervensi edukatif berupa pemutaran video edukasi yang membahas pentingnya gizi ibu hamil dalam pencegahan stunting, diikuti dengan sesi tanya jawab interaktif untuk memperdalam pemahaman peserta.

Setelah sesi edukasi selesai, peserta mengisi kuesioner posttest yang berisi soal pilihan ganda yang sama dengan pretest, untuk mengukur peningkatan pengetahuan setelah intervensi. Instrumen kuesioner yang digunakan dalam pretest dan posttest telah divalidasi secara sederhana oleh tim pelaksana agar sesuai dengan materi yang diberikan.

Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak STATA versi 17, dengan menerapkan uji Wilcoxon Signed-Rank Test karena data bersifat berpasangan dan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata pengetahuan ibu hamil dari 78 (pretest) menjadi 98 (posttest). Uji signifikansi menghasilkan nilai $p = 0,0002$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa perbedaan tersebut bermakna secara statistik, sehingga intervensi edukasi yang diberikan dinyatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pemenuhan gizi selama kehamilan.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan gizi selama kehamilan dalam rangka pencegahan stunting telah berhasil dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Klaten Tengah, Kabupaten Klaten. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan edukasi langsung melalui media video dan sesi diskusi, tetapi juga diukur efektivitasnya melalui pengujian pengetahuan awal dan akhir (pretest dan posttest). Kegiatan ini mencerminkan bentuk implementasi nyata dari upaya promotif dan preventif dalam mendukung percepatan penurunan stunting di tingkat komunitas.

Tabel 1. Karakteristik Demografi Responden

Variabel	Frekuensi	Persentase
Pendidikan Terakhir		
SD	0	0%
SMP	1	5%
SMA	10	50%
D3	3	15%
D4/ SI	6	30%

Pekerjaan		
PNS	1	5%
Swasta	7	35%
IRT	12	60%
Usia		
≥ 29 tahun	12	60%
< 29 tahun	8	40%

Berdasarkan karakteristik demografi, mayoritas responden adalah ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan menengah (SMA) dan sebagian besar berada dalam kelompok usia produktif, yaitu di atas 29 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa sasaran kegiatan cukup representatif dalam menggambarkan profil ibu hamil di wilayah tersebut, terutama dalam hal akses informasi dan kapasitas penerimaan edukasi. Tingkat pendidikan dan usia berpotensi mempengaruhi kemampuan individu dalam menyerap materi edukatif serta dalam mengubah perilaku konsumsi yang lebih sehat selama masa kehamilan.

Hasil pengukuran pretest menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai konsep gizi seimbang, jenis-jenis nutrisi penting selama kehamilan, serta kaitannya dengan pencegahan stunting. Hal ini sejalan dengan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya bahwa rendahnya pengetahuan ibu hamil merupakan salah satu faktor utama penyumbang tingginya angka stunting di Kecamatan Klaten Tengah.

Setelah dilakukan pemaparan materi edukatif melalui video dan diskusi interaktif, terdapat peningkatan skor pengetahuan yang signifikan pada posttest. Temuan ini memperkuat argumen bahwa pendekatan edukatif yang disampaikan secara visual dan komunikatif mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil secara efektif. Interaksi dalam bentuk tanya jawab juga memberikan ruang bagi ibu hamil untuk menyampaikan kebingungan dan mendapatkan klarifikasi langsung, yang memperkaya proses pembelajaran dan internalisasi informasi.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Cahyani et al. (2023) yang menyatakan bahwa edukasi gizi melalui penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara signifikan. Demikian pula Majid et al. (2024) menunjukkan efektivitas metode ceramah dan diskusi dalam meningkatkan kesadaran gizi di kalangan ibu hamil. Dengan demikian, temuan dari kegiatan ini menegaskan kembali bahwa intervensi edukatif merupakan salah satu strategi penting yang dapat diandalkan dalam upaya pencegahan stunting berbasis komunitas.

Namun demikian, beberapa tantangan juga ditemukan dalam proses kegiatan, seperti perbedaan latar belakang pendidikan yang menyebabkan variasi pemahaman, serta keterbatasan waktu yang membuat diskusi belum dapat dilakukan secara lebih mendalam. Hal ini menunjukkan perlunya kegiatan edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan program kelas ibu hamil yang rutin diadakan oleh puskesmas.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, serta memperkuat pentingnya edukasi gizi sebagai bagian dari intervensi preventif stunting. Ke depan, kegiatan serupa perlu diperluas jangkauannya dengan melibatkan lintas sektor, seperti kader posyandu, tokoh masyarakat, dan keluarga ibu hamil, agar pendekatan edukatif ini semakin efektif dan berkelanjutan.

Tabel 2. Hasil Skor Pretest dan Posttest

Responden	Hasil Skor <i>Pretest</i>	Hasil Skor <i>Posttest</i>
1	80	90
2	100	90
3	100	100
4	80	100

5	50	100
6	90	100
7	90	100
8	80	90
9	90	100
10	80	100
11	70	100
12	80	100
13	90	100
14	60	90
15	70	100
16	60	100
17	70	100
18	60	100
19	80	100
20	80	100

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Wilcoxon Signed-Rank Test

Parameter	n	Mean	SD	Selisih Mean	<i>q</i> - value
<i>Pretest</i>	20	78	13.61114	20	0.0002
<i>Posttest</i>	20	98	4.103913		

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui sebagian besar responden mengalami peningkatan skor pretest dan posttest pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hasil uji statistik Wilcoxon Signed-Rank Test menggunakan STATA 17 (Tabel 3), diketahui bahwa hasil skor pretest rata-rata 78 dan hasil skor posttest meningkat menjadi 98 dimana skor tersebut terdapat selisih 20 atau terjadi peningkatan sebesar 25.64%, skor *q*-value = 0.0002 (*q*-value < 0.05) yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan pengetahuan ibu hamil terkait pemenuhan gizi selama kehamilan dalam rangka pencegahan kasus stunting di kelas ibu hamil wilayah kerja Puskesmas Klaten Tengah, Kabupaten Klaten.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap ibu hamil. Peningkatan pengetahuan yang diamati setelah pemaparan video edukasi menunjukkan bahwa informasi yang diberikan telah diterima dengan baik dan dipahami oleh ibu hamil, dibuktikan dengan peningkatan hasil pretest dan posttest serta antusias ibu hamil yang mengikuti kegiatan sampai akhir. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya edukasi efektif dapat membantu meningkatkan pengetahuan terkait pemenuhan gizi selama kehamilan sebagai langkah preventif untuk mencegah terjadinya kasus stunting. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Elsera, et al (2023) bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan gizi ibu hamil dengan status gizi anak stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari. Pengetahuan gizi ibu meliputi pengetahuan tentang pemilihan bahan makanan dan konsumsi sehari-hari dengan baik dan mengonsumsi semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh. Pemilihan dan konsumsi bahan makanan berpengaruh terhadap status gizi seseorang. Status gizi baik atau optimal terjadi apabila tubuh memperoleh cukup zat gizi yang dibutuhkan tubuh dan bertujuan sebagai upaya preventif terjadinya kasus stunting.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi melalui multimedia (audiovisual) yang memiliki peran kunci dalam meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku terkait pemenuhan gizi ibu hamil. Video dipaparkan dengan visual atau gambar yang menarik dan penjelasan melalui audio yang mudah dipahami sehingga dapat menarik

responden untuk melihat dan mendengarkan video edukasi tersebut, diharapkan tujuan pengabdian masyarakat dapat lebih optimal dengan pemanfaatan multimedia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Meilinawati (2023), penggunaan video edukasi dapat membantu responden dalam memahami dan mendalami suatu konsep secara lebih menyeluruh. Dalam suatu kegiatan pengabdian masyarakat atau pelatihan, tujuan penggunaan multimedia yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas baik dari segi waktu, fasilitas, dana, maupun tenaga untuk mencapai tujuan yang optimal serta mempersiapkan pembelajaran individual, sehingga responden mempunyai waktu luang untuk lebih mendalami materi edukasi tersebut. Dengan pengetahuan yang mendalam diharapkan ibu hamil dapat memahami tentang pentingnya pemenuhan gizi selama kehamilan untuk mencegah stunting pada anak, sehingga ibu hamil dapat menerapkan pola makan sehat dan seimbang.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada kelas ibu hamil wilayah kerja Puskesmas Klaten Tengah tepatnya berada di Desa Jomboran Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten berhasil menunjukkan intervensi edukatif berbasis multimedia berupa penyuluhan lewat video yang secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait pemenuhan gizi selama kehamilan. Rata-rata skor pretest yang semula 78 meningkat menjadi 98 pada posttest, dengan nilai signifikansi $p = 0,0002$ ($p < 0,05$), hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang bermakna setelah diberikan edukasi melalui video.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media audio visual yang informatif, menarik, dan mudah dipahami menjadi sarana edukasi yang efektif dalam mengubah pemahaman dan potensi perilaku ibu hamil terhadap pola konsumsi gizi yang lebih baik. Selain itu, keterlibatan aktif ibu hamil dalam sesi tanya jawab menunjukkan tingginya antusiasme dan kebutuhan akan informasi gizi yang relevan selama masa kehamilan. Dengan meningkatnya pengetahuan ini, diharapkan terjadi perubahan perilaku konsumsi makanan bergizi seimbang yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin secara optimal. Hal ini sejalan dengan upaya preventif terhadap risiko stunting sejak dalam kandungan, khususnya pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Intervensi serupa sebaiknya direplikasi di wilayah lainnya yang memiliki prevalensi stunting tinggi, serta dikembangkan lebih lanjut melalui integrasi lintas sektor dan kebijakan lokal guna mendukung target nasional penurunan stunting menjadi 14% pada tahun 2024 dan 5% pada tahun 2045. Edukasi gizi dengan pendekatan yang kontekstual dan teknologi yang mudah diakses menjadi strategi penting dalam mempercepat penurunan angka stunting secara berkelanjutan di tingkat komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, D., Rahayu, T., & Maulidya, I. (2023). Efektivitas Penyuluhan Gizi dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil di Desa Majalaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nusantara*, 5(2).
- Cahyani, M.F., Wahyu, S., Humaedi, A., Habibillah, Y.R., Larasati, D.A., Widiyawati, D., Efendy, V., Margareta, S., Suwardiyanti, P.A., Saputri, D.D., Nur, E.K., Pertiwi, A., Aisyah, A.H., Sierra, D., & Purnomo, P.D. (2023). Penyuluhan Tentang 1000 HPK dan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Kampung Langkob Desa Majalaya Kecamatan Cikangkulon Cianjur. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*. 4 (2). <https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i2.287>.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten. (2023). *Laporan Tahunan Program Gizi Tahun 2023*. Klaten: Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten.
- Elsera, C et al. 2023. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Masa Kehamilan sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 10(2).

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *InfoDATIN Keluarga Bebas Stunting. Pusat Data dan Teknologi Informasi Kemenkes RI*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023 dalam Angka*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Pedoman Nasional Pencegahan Stunting*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Kushargina, I. (2023). Analisis Faktor Risiko Stunting Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi pada 1000 HPK. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Indonesia*, 11(1).
- Kushargina, R., Alifiah, N., Wedhatami, P., & Wijaya, R. A. (2023). Edukasi pentingnya asupan zat gizi mikro pada ibu hamil untuk mencegah stunting di Kabupaten Bogor. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1945. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13118>.
- Majid, A., Nurlala, S., & Mustakim. (2024). Peran Edukasi Gizi terhadap Pencegahan Stunting di Kabupaten Enrekang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan dan Gizi*, 2(1).
- Majid, M., Ma'ruf, A., Wulandari, A., & Ahmad, R. (2024). Peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil melalui Bendera 1000 HPK untuk pencegahan stunting. *NuCSJo*, 1(1). <https://doi.org/10.70437/27fjre91>
- Meilinawati, E. 2023. Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting pada Masa Kehamilan di Klinik Akbar Medika Kabupaten Mojokerto. *Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(4).
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025 – 2045.
- Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 – 2029.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025–2029.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.
- Profil Kesehatan Kabupaten Klaten Tahun 2023.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2024 tentang Pembangunan Kesehatan Berkelanjutan.
- Undang-undang RI Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025 – 2045.